

Nama : Laila Eglidya
 Kelas : 2024C
 Npm : 2413031087

① Jurnal umum
 PT Maju Jaya
 Jurnal umum
 Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Januari 2024	1. Kas	500.000.000	
	Modal Awal		500.000.000
	Persediaan	200.000.000	
	kas		200.000.000
5	Kas	100.000.000	
	Piutang Usaha		100.000.000
	Penjualan	50.000.000	
			150.000.000
	Harga Pokok Penjualan	120.000.000	
	Persediaan		120.000.000
10	Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
	Hutang usaha		10.000.000
15	Beban Gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20	Kas	50.000.000	
	Piutang usaha		50.000.000
25	Peralatan	60.000.000	
	Hutang usaha		60.000.000
31	Beban Depresiasi	500.000	
	Akumulasi Depresiasi		500.000
	Total	1.110.500.000	1.110.500.000

Depresiasi Peralatan
 $\frac{Rp60.000.000 \times 10\%}{12 \text{ bulan}} = Rp500.000 / \text{bulan}$

2. PT Maju Jaya
Neraca Saldo
Januari 2024

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akumulasi Depresiasi		500.000
Hutang Usaha		70.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
Hpp	120.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
Beban Depresiasi	500.000	
Total	720.500.000	720.500.000

3. PT Maju Jaya
Laporan Laba/Rugi
Januari 2024

Penjualan	150.000.000
Harga Pokok Penjualan	(120.000.000)
Laba Fotor	30.000.000
Beban Gaji	20.000.000
Beban Listrik & Sewa	10.000.000
Beban Depresiasi	500.000
Total Beban	(30.500.000)
Rugi/Laba Januari	(30.500.000)

PT Maju Jaya Neraca

Januari 2024

(Rp)

Aktiva	Pasiva
Aset	Liabilitas
Kas	Hutang usaha 70.000.000
Persediaan	
Peralatan	
Akumulasi Depresiasi (500.000)	Ekuitas
	Modal
Total Aset	Rugi Januari (500.000)
	Total Ekuitas 499.500.000
Total Aktiva 569.500.000	Total Pasiva 569.500.000

u) Ini analisis vertikal terkait persentase dari Penjualan bulan Januari 2024

- Penjualan = 100%
 - HPP = $120.000.000 / 150.000.000$
 - Laba kotor = 20%
- Beban Gaji = 13,33%
 - Beban Listrik & Sewa = 6,67%
 - Beban Depresiasi = 0,33%

Rugi bersih 0,33% artinya Pada margin laba kotor Cukup baik 20%, tetapi beban operasional hampir menghabiskan seluruh laba sehingga Perusahaan mengalami rugi tipis.

- 1) konsep entitas, karena modal dicatat terpisah dari transaksi pribadi. Perusahaan dipisahkan dari pemiliknya. Ini penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi Perusahaan saja.
- 2) konsep Akrual (Accrual Basic), Beban listrik & sewa tetap dicatat meskipun belum dibayar. Pendapatan juga dicatat saat terjadi penjualan, bukan saat kas diterima sepenuhnya. Konsep ini membuat laporan lebih mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya
- 3) konsep matching (Perandingan), HPP dicatat bersamaan dengan Pendapatan Penjualan. Tujuannya agar laba yang dihitung benar-benar mencerminkan biaya yang dihitung benar-benar mencerminkan biaya yg dikeluarkan. 4) menghasilkan Pendapatan tersebut